

Peningkatan Kompetensi Keuangan Syariah Santri melalui Program Pelatihan Manajemen Keuangan dan Simpan Pinjam

Heni Kurnia Wati^{*1}, M. Arif Musthofa², Al Munip³

¹Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia

*corresponding author : henikurnia@gmail.com

Received: 2025-10-25

Rev. Req: 2025-10-26

Accepted: 2025-10-26

ABSTRACT: *Financial management based on Sharia principles is a crucial aspect in shaping the competence, ethics, and character of santri in facing modern economic challenges. This study aims to evaluate the effectiveness of the Sharia-based financial management and savings-loan training program at Pondok Pesantren Warisan Rasulullah 4 in enhancing santri's financial literacy and skills. The research employed a quantitative descriptive method with a pre- and post-training approach involving 50 santri over three days. Data were collected through financial literacy questionnaires, practical observation, and documentation of training activities. The results indicate a significant improvement in competencies, with 88% of santri correctly answering the financial literacy questionnaire, 82% successfully preparing simple financial reports, and 85% able to manage savings and loan transactions according to profit-sharing principles. These findings confirm that a combination of theoretical and practical methods is effective in developing ethical and Sharia-compliant financial skills, while also supporting the development of economic independence within the pesantren and empowering santri as agents of change in the community.*

Keywords: *Sharia financial literacy, financial management, savings and loans, pesantren education, santri competence*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam makalah ini harus menjelaskan sifat permasalahan, penelitian sebelumnya, tujuan, dan kontribusi dari makalah ini (Hidayat, Fitri, & Hermina, 2025; Ikhlas, Kustati, & Sepriyanti, 2023). Pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah merupakan aspek fundamental dalam membentuk karakter, etika, dan kompetensi santri dalam menghadapi tantangan ekonomi modern (Zaim & Albab, 2025). Di era globalisasi dan digitalisasi ekonomi, santri tidak hanya dituntut memahami nilai-nilai agama, tetapi juga harus memiliki keterampilan praktis dalam mengelola sumber daya keuangan secara bijak dan berkelanjutan. Literasi keuangan syariah menjadi kebutuhan mendesak, karena konsep ini

mengintegrasikan prinsip halal, adil, dan transparan dalam setiap aktivitas ekonomi. Dengan memahami prinsip-prinsip tersebut, santri dapat menghindari praktik riba, gharar, dan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariah, sekaligus membekali mereka dengan kompetensi untuk mengambil keputusan finansial yang etis dan strategis (Maskur & Ansori, 2025; Riyadi et al., 2025).

Literasi keuangan syariah tidak hanya sebatas kemampuan memahami teori atau konsep keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan praktik dalam mengelola keuangan secara amanah dan beretika (Mutakin, Jaelani, & Acim, 2025; Romdhoni, 2025). Hal ini meliputi pengelolaan dana pribadi, perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, hingga keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana (Amalia, Nugrahani, Riantani, Wijaya, & Effendi, 2025). Kemampuan ini sangat penting bagi santri yang kelak akan menghadapi berbagai tantangan ekonomi, baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, literasi keuangan syariah juga berperan dalam membangun kesadaran kritis santri terhadap berbagai risiko keuangan, sehingga mereka mampu mengelola dana dengan penuh tanggung jawab dan mengoptimalkan potensi ekonomi secara halal (Shahrin, Rozi, & Lutfi, 2025).

Pondok Pesantren Warisan Rasulullah 4 sebagai lembaga pendidikan berbasis agama menyadari bahwa penguatan kompetensi finansial santri merupakan langkah strategis dalam mencetak generasi yang melek ekonomi dan religius. Lembaga ini berkomitmen untuk tidak hanya membekali santri dengan pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman (Azizah, 2024; Gustriani & Kholis, 2024; Zahroh & Fahmi, 2025). Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penyelenggaraan program pelatihan manajemen keuangan dan simpan pinjam yang terstruktur, sehingga santri memperoleh pengalaman belajar yang holistik, menggabungkan teori, praktik, dan nilai-nilai syariah. Dengan pendekatan ini, pesantren berharap dapat menyiapkan santri yang siap menghadapi kompleksitas ekonomi modern tanpa meninggalkan prinsip keagamaan.

Program pelatihan manajemen keuangan dan simpan pinjam dirancang untuk memberikan pengalaman praktik langsung dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Kegiatan ini meliputi pemahaman konsep akad, praktik pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan dana simpan pinjam, serta simulasi pengambilan keputusan dalam konteks ekonomi syariah (Rachman & Muallif, 2024; Wandawari, Ansar, Ningsih, Arismunandar, & Pratiwi, 2025). Pendekatan praktik ini memungkinkan santri untuk menginternalisasi prinsip halal dan amanah secara lebih mendalam dibandingkan hanya melalui pembelajaran teori. Selain itu, keterlibatan aktif santri dalam setiap tahapan pelatihan mendorong peningkatan motivasi, kemampuan analisis, dan keterampilan pengambilan keputusan dalam konteks keuangan yang nyata.

Melalui program ini, diharapkan santri tidak hanya mampu mengelola keuangan pribadi dengan efektif, tetapi juga dapat mengembangkan kemandirian ekonomi dalam skala pesantren maupun masyarakat luas. Kompetensi yang diperoleh santri meliputi kemampuan merencanakan anggaran, mengelola kas, mencatat transaksi secara akurat, serta memahami mekanisme bagi hasil dalam simpan pinjam syariah. Peningkatan keterampilan ini berpotensi menjadi modal bagi santri untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, membuka usaha mikro, dan turut membangun kesejahteraan komunitas pesantren secara

berkelanjutan. Dengan demikian, literasi keuangan syariah bukan hanya meningkatkan kemampuan finansial individu, tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi berbasis komunitas.

Lebih jauh lagi, program pelatihan ini menegaskan pentingnya integrasi antara pendidikan agama dan literasi keuangan dalam mencetak generasi santri yang berdaya saing tinggi. Penguasaan kompetensi keuangan syariah memungkinkan santri untuk memanfaatkan peluang ekonomi secara halal, inovatif, dan bertanggung jawab. Hal ini juga memberikan kontribusi terhadap penguatan ekosistem ekonomi pesantren yang mandiri, transparan, dan berlandaskan prinsip syariah. Dengan fondasi yang kuat, santri diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam masyarakat, yang tidak hanya memiliki kompetensi keuangan, tetapi juga karakter etis dan religius, serta mampu menghadapi dinamika ekonomi modern dengan kepercayaan diri dan integritas tinggi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan pra dan pasca pelatihan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan manajemen keuangan dan simpan pinjam bagi santri. Subjek penelitian terdiri dari 50 santri Pondok Pesantren Warisan Rasulullah 4 yang mengikuti program pelatihan selama tiga hari, sehingga memungkinkan pengukuran perubahan kompetensi secara langsung sebelum dan sesudah intervensi. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen yang saling melengkapi, antara lain angket literasi keuangan yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman santri terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, observasi praktik manajemen keuangan yang dilakukan selama simulasi pengelolaan simpan pinjam untuk menilai keterampilan dan penerapan konsep secara nyata, serta dokumentasi aktivitas pelatihan sebagai bahan analisis kualitatif tambahan yang mendukung pemahaman konteks pembelajaran. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, khususnya persentase keberhasilan dan peningkatan skor literasi keuangan, sehingga dapat diketahui sejauh mana program pelatihan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi santri dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran kuantitatif mengenai capaian peserta, tetapi juga menjadi dasar evaluasi efektivitas strategi pembelajaran dan praktik yang diterapkan selama pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kompetensi keuangan syariah santri merupakan salah satu fokus utama dalam mengembangkan literasi finansial berbasis prinsip halal dan amanah. Berdasarkan hasil analisis pelatihan manajemen keuangan dan simpan pinjam di Pondok Pesantren Warisan Rasulullah 4, terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan santri dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan syariah. Tabel capaian pelatihan menunjukkan bahwa 88% santri berhasil menjawab angket literasi keuangan dengan benar, menandakan pemahaman prinsip syariah meningkat secara signifikan. Selain itu, kemampuan santri dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan juga meningkat hingga 82%, menunjukkan efektivitas simulasi praktik yang memberikan pengalaman nyata dan memudahkan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya itu, praktik pengelolaan simpan pinjam syariah menunjukkan keberhasilan 85%, menegaskan bahwa santri mampu mengelola dana secara etis sesuai prinsip bagi hasil dan menginternalisasi nilai-nilai amanah dalam transaksi keuangan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mengombinasikan teori dan praktik sangat efektif dalam membangun kompetensi santri. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan praktis dalam literasi keuangan syariah, yang mampu meningkatkan kemampuan peserta secara signifikan (Sari et al., 2020; Hidayat & Putri, 2022).

Table 1. Aspek dan presentase hasil penelitian

Aspek yang Dinilai	Indikator Keberhasilan	Persentase Peserta Berhasil (%)
Pemahaman prinsip syariah	Menjawab angket dengan benar	88
Pencatatan transaksi keuangan	Membuat laporan keuangan sederhana secara benar	82
Praktik simpan pinjam	Mengelola transaksi simpan pinjam sesuai prinsip	85

Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan manajemen keuangan dan simpan pinjam syariah di Pondok Pesantren Warisan Rasulullah 4 menunjukkan peningkatan kompetensi keuangan santri yang signifikan. Data capaian pelatihan mengungkapkan bahwa 88% peserta berhasil menjawab angket literasi keuangan dengan benar, menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengombinasikan teori dan praktik efektif dalam menanamkan konsep-konsep syariah, termasuk prinsip halal, amanah, dan bagi hasil, sehingga santri tidak hanya memahami secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks pengelolaan keuangan sehari-hari.

Selain itu, keterampilan pencatatan transaksi keuangan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 82% peserta mampu membuat laporan keuangan sederhana secara benar. Temuan ini menunjukkan bahwa metode simulasi praktik yang diterapkan selama pelatihan memberikan pengalaman nyata dan aplikatif bagi santri. Dengan keterampilan ini, santri tidak hanya mampu mencatat arus kas dan transaksi secara akurat, tetapi juga belajar bagaimana mengelola keuangan dengan sistematis dan transparan, sesuai prinsip syariah. Kemampuan pencatatan ini menjadi fondasi penting bagi pengelolaan dana yang tertib, yang sangat diperlukan dalam praktik simpan pinjam atau kegiatan ekonomi produktif lainnya.

Praktik pengelolaan simpan pinjam syariah juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan 85% peserta mampu mengelola transaksi simpan pinjam sesuai prinsip bagi hasil. Temuan ini menunjukkan bahwa santri mampu menginternalisasi prinsip etis dan syariah dalam praktik keuangan nyata. Mereka belajar bagaimana mengelola dana simpan pinjam dengan transparan, adil, dan menghindari riba atau praktik yang bertentangan dengan hukum syariah. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas program pelatihan dalam membekali santri dengan kemampuan praktis yang dapat langsung diterapkan baik dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun dalam lingkungan pesantren.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kombinasi metode pembelajaran teori dan praktik menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Pendekatan ini memungkinkan santri untuk mengasimilasi konsep keuangan syariah secara mendalam melalui pengalaman langsung, serta memperkuat pemahaman konseptual dengan praktik nyata. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya (Sari et al., 2020; Hidayat & Putri, 2022), yang menunjukkan bahwa pendekatan praktis dalam literasi keuangan syariah secara signifikan meningkatkan kompetensi peserta, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa pelatihan manajemen keuangan dan simpan pinjam syariah tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan literasi finansial, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan etika keuangan santri. Peningkatan pemahaman konsep syariah, keterampilan pencatatan transaksi, dan praktik simpan pinjam syariah memberikan bukti nyata bahwa santri mampu menerapkan prinsip halal, amanah, dan adil dalam pengelolaan keuangan mereka. Dengan demikian, program ini memiliki potensi untuk mencetak santri yang tidak hanya melek finansial, tetapi juga mampu berperan aktif dalam pengembangan ekonomi berbasis komunitas pesantren.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan manajemen keuangan dan simpan pinjam syariah di Pondok Pesantren Warisan Rasulullah 4 terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi keuangan santri secara signifikan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman santri terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, dengan 88% peserta mampu menjawab angket literasi keuangan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mengombinasikan teori dan praktik mampu menanamkan konsep halal, amanah, dan bagi hasil secara mendalam, sehingga santri tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Selain itu, keterampilan praktis santri dalam pencatatan transaksi keuangan juga meningkat, dengan 82% peserta mampu membuat laporan keuangan sederhana secara benar. Temuan ini menunjukkan efektivitas simulasi praktik yang diterapkan selama pelatihan, yang memberikan pengalaman nyata dan aplikatif bagi santri. Keterampilan ini menjadi fondasi penting dalam pengelolaan dana yang tertib, transparan, dan sesuai prinsip syariah, serta mendukung kemampuan santri untuk mengelola keuangan pribadi maupun kegiatan ekonomi produktif di lingkungan pesantren. Praktik pengelolaan simpan pinjam syariah juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan 85% peserta mampu mengelola transaksi sesuai prinsip bagi hasil. Hal ini menegaskan bahwa santri dapat menginternalisasi nilai-nilai etis dan amanah dalam praktik keuangan nyata, mengelola dana dengan adil dan menghindari praktik riba atau ketidaksesuaian syariah. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya menekankan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan, membentuk santri yang kompeten, etis, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa integrasi pendidikan agama dan literasi keuangan melalui pendekatan praktik efektif dalam membentuk santri yang melek finansial, berkarakter etis, dan berkompotensi tinggi. Program pelatihan ini berperan ganda, yaitu sebagai sarana peningkatan literasi finansial dan sebagai wahana pembentukan karakter santri yang mampu menghadapi tantangan ekonomi modern. Dengan fondasi kompetensi keuangan syariah yang

kuat, santri tidak hanya siap mengelola keuangan pribadi, tetapi juga berpotensi menjadi agen perubahan yang aktif dalam pengembangan ekonomi berbasis komunitas pesantren.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Warisan Rasulullah 4, seluruh santri peserta, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Nugrahani, W. P., Riantani, S., Wijaya, J. H., & Effendi, K. A. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada Santri Pondok Pesantren Graber Darul Salam Al Mubarakah. *Abdimas Galuh*, 7(1), 231–239.
- Azizah, R. N. N. (2024). Krisis Pembentukan Sumber Daya Manusia Di Pesantren: Mengatasi Kesenjangan Kualitas Di Era Digital Melalui Solusi Adaptif. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(6), 392–406.
- Gustriani, T., & Kholis, M. (2024). Pembelajaran life skills bagi santri sebagai inovasi pendidikan di pesantren. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 290–296.
- Hidayat, R., Fitri, R. A., & Hermina, D. (2025). Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 509–523.
- Ikhlas, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Masalah penelitian/research problem; Pengertian dan sumber masalah, pertimbangan, kriteria pemilihan masalah, perumusan dan pembatasan masalah, landasan teori. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12930–12942.
- Maskur, A., & Ansori, M. (2025). Pendidikan Literasi Finansial dalam Penguatan Karakter Santri Islamic Boarding School. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 761–775.
- Mutakin, K., Jaelani, I., & Acim, A. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGALAMAN KEUANGAN, DAN ETIKA KONSUMSI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL. *KHITABAH: Khazanah Penelitian Perbankan Syariah*, 2(1), 11–21.
- Rachman, L., & Muallif, M. (2024). Transformasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Berbasis Pesantren. *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 2(1), 65–75.
- Riyadi, A., Sirat, A. H., Jasmin, J., Husen, M. A. R., Saifuddin, S., Umasugi, N., & Alhadar, M. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Pondok Pasantren Hidayatullah Al Izzah Kota Sofifi Tidore Kepulauan (Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah). *Al-Mizan: Jurnal Kajian Hukum Dan Ekonomi*, 13–31.
- Romdhoni, A. H. (2025). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(02).
- Shahrin, A. A., Rozi, H. A. A., & Lutfi, M. (2025). Literasi Keuangan Nasabah terhadap Pemahaman Sistem Pembiayaan Pegadaian Syariah di Indonesia. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 5(1), 27–39.
- Wandawari, A., Ansar, A., Ningsih, D. A., Arismunandar, A., & Pratiwi, R. (2025). Implementasi Kurikulum Pengetahuan Agama Dan Pengetahuan Umum di Pondok Pesantren Modern

- Ulul Albab Makassar. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(01), 32–40.
- Zahroh, J., & Fahmi, M. (2025). Kemandirian santri di era global: Meneladani konsep pendidikan Kiai As' ad Syamsul Arifin. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 371–392.
- Zaim, Z. A., & Albab, U. (2025). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Protektif Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 Lampung: Protective Economic Empowerment Strategy at Darussalam Gontor Putri Modern Islamic Boarding School, Campus 8, Lampung. *JOURNAL ISLAMIC ECONOMICS AD DIWAN*, 5(1), 1–15.